

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Tahapan yang paling penting dalam proses editing konten audio ini adalah recording/rekaman yang biasa kita sebut proses produksi didalam pembuatan podcast, *mixing* yang bertujuan untuk membuat dan menciptakan hasil suara yang layak dikonsumsi para pendengar podcast, *mastering* ini bertujuan untuk memberikan hasil sesungguhnya untuk para pendengar bisa mendengarkan podcast dengan kualitas yang sama di berbagai jenis alat yang kita gunakan, seperti *earphone*, *speaker audio*, hingga di mobil sekalipun.

Tahapan pertama yaitu proses rekaman atau *recording* yang bertujuan untuk menjadi bahan mentah yang akan diolah lagi pada tahapan *mixing*. Proses ini dilakukan lewat aplikasi Anchor karena membantu penulis dalam proses *mixing audio* karena terdapat *auto noise gate*. Tahap kedua yaitu *mixing* audio atau hasil rekaman yang sudah dibuat, dalam proses ini audio rekaman akan dibuat lebih nyaman lagi untuk didengar, kejelasan, pemilihan efek ruangan seperti layaknya podcast. Tahap ketiga yaitu *Mastering* atau dalam proses ini bisa di sebut finalisasi audio, yang akan didengar diberbagai output tentunya media Instagram. Tahap keempat yaitu proses penggabungan animasi yang penulis buat dengan hasil audio yang telah melewati proses finalisasi. Jika keempat tahapan itu telah dilakukan, maka akan menghasilkan suatu konten yang dapat dinikmati.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa penulis sudah mampu mengedit konten audio dengan baik dan dapat dinikmati oleh kalangan luas. Penulis juga

belajar banyak hal dari proses *editing* audio dan mengetahui cara kerja editor yang sesungguhnya, bukan hanya dari membaca atau melihat tetapi penulis mampu melaksanakannya.

SARAN

Dari hasil kerja praktik yang telah penulis laksanakan, penulis merasa bahwa penulis sudah mampu mengedit konten dengan baik, bermanfaat dan dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, akan tetapi ada satu hal yang penulis belum temui di proses kerja praktik ini yaitu target audiens yang sedikit, alhasil konten kami belum mendapat jumlah penonton yang banyak karena akun Instagram dibuat private. Oleh karena itu penulis berharap agar memiliki kesempatan untuk membuat konten yang bisa mendapat banyak penonton dan menghasilkan sesuatu dari pembuatan konten itu.

DAFTAR PUSTAKA

A. MEDIA ONLINE

<https://news.detik.com/berita/d-5034719/tentang-new-normal-di-indonesia-arti-fakta-dan-kesiapan-daerah>

<https://nasional.sindonews.com/read/80832/15/angka-covid-19-terus-meningkat->

[akibat-salah-memaknai-new-normal-1593050813](https://nasional.sindonews.com/read/80832/15/angka-covid-19-terus-meningkat-akibat-salah-memaknai-new-normal-1593050813)

<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/24/12345181/jokowi-putuskan-ujian->

[nasional-2020-ditiadakan?page=all](https://nasional.kompas.com/read/2020/03/24/12345181/jokowi-putuskan-ujian-nasional-2020-ditiadakan?page=all)

B. JURNAL

Dwi Satya Watie, Errika. (2011). Komunikasi dan Media Sosial. Jurnal TheMessenger, Vol.3, No. 1, (Juli 2011), pp. 69-75.

Fadilah, Efi, Pandan Yudhapramesti, dan Nindi Aristi. (2017). Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. Kajian Jurnalisme, Vol 1, No 1, pp. 90-104.

Geoghegan, Michael W., Klass, Dan. (2007). Podcast Solutions: The Complete Guide to Audio and Video Podcasting. USA: Friends of.

C. SKRIPSI

Allifiansyah, Sandy. "Podcast dan Teori Uses and Gratifications",

Skripsi,Diponegoro: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas
Diponegoro.